BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Partisipasi Pengguna

2.1.1.1 Pengertian Partisipasi Pengguna

Pengertian Partisipasi Pengguna menurut **Elfreda Aplonia Lau** menyatakan bahwa pengertian Partisipasi Pengguna yaitu :

> "Partisipasi pemakai digunakan untuk menunjukkan intervensi personal yangnyata pemakaidalam pengembangan sistem informasi, mulai dari tahapperencanaan, pengembangan sampa itahap implementasi sistem informasi. Adanya partisipasi pemakai diharapkan dapat meningkatkan penerimaansistem oleh pemakai yaitu dengan mengembangkan harapan yang realitis terhadap kemampuan sistem, memberikan sarana bargaining dan pemecahan konflik seputar masalah perancanagn sistem, serta memperkecil adanya *resistance to change* dari pemakai terhadap informasi yang dikembangkan".
>
> **(2004:28)**

Pengertian Partisipasi Pengguna menurut **Azhar Susanto** menyatakan bahwa pengertian Partisipasi Pengguna yaitu :

> "Partisipasi pengguna dalam perancangan dan pengembangan sistem informasi lebih ditekankan pada bagaimana peranan *user* dalam proses perancangan SI dan langkah-langkah apa yang dilakukan dalam mendukung dan mengarahkan kontribusinya".
>
> **(2010:300)**

Pengertian Partisipasi Pengguna menurut **Barki** dan **Hartwick** :

> "Partisipasi adalah perilaku, pekerjaan, dan aktivitas yang dilakukan oleh pemakai selama proses perancangan dan pengembangan sistem informasi".
>
> **(1994)**

2.1.1.2 Indikator Partisipasi Pengguna

Berikut ini alasan pentingnya keterlibatan pengguna dalam perancangan dan pengembangan sistem informasi menurut **Leela Damodaran** dalam **Azhar Susanto** adalah :

1. Kebutuhan *User*
2. Pengetahuan akan Kondisi Lokal
3. Keengganan untuk berubah
4. *User* merasa terancam
5. Meningkatkan alam demokrasi

(2004:369)

Dari pentingnya keterlibatan pengguna dalam perancangan dan pengembangan sistem menurut **Leela Damodaran** dalam **Azhar Susanto**, penjelasannya adalah sebagai berikut :

1. Kebutuhan *user*
   Sistem Informasi dikembangkan bukan untuk pembuat sistem tapi untuk *user* agar sistem dapat diterapkan, sistem tersebut harus bisa menyerap kebutuhan pengguna dan yang tau kebutuhan pengguna adalah pengguna itu sendiri, sehingga keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem akan meningkatkan tingkat keberhasilan walaupun tidak memberikan jaminan berhasil.
2. Pengetahuan akan kondisi lokal
   Pemahaman terhadap lingkungan dimana sistem informasi tersebut akan diterapkan perlu dimiliki oleh perancang sistem informasi dan untuk memperoleh pengetahuan tersebut perancang sistem harus meminta bantuan *user* yang lebih memahami lingkungan tempatnya bekerja.
3. Keengganan untuk berubah
   Seringkali *user* merasa bahwa sistem informasi yang disusun tidak dapat dipergunakan dan tidak sesuai dengan kebutuhan. Untuk mengurangi keengganan untuk berubah itu dapat dikurangi bila *user* terlibat dalam proses perancangan dan pengembangan sistem informasi.
4. *User* merasa terancam
   Banyak *user* menganggap bahwa penerapan sistem informasi komputer dalam organisasi mungkin saja akan mengancam pekerjaannya, atau menjadikan kemampuan yang dimilikinya tidak lagi relevan dengan kebutuhan organisasi. Keterlibatan *user* dalam proses perancangan dan pengembangan sistem informasi merupakan salah satu cara menghindari dampak penerapan sistem informasi dengan komputer.

5. Meningkatkan alam demokrasi
   Makna dari demokrasi disini adalah bahwa *user* dapat terlibat secara langsung dalam mengambil keputusan yang mungkin berdampak terhadap mereka.

(2004:369)

Sedangkan Menurut **Azhar Susanto** beberapa hal harus diperhatikan agar dukungan user menjadi efektif, yaitu :

1. Mempromosikan komunikasi dua arah.
2. Menyediakan jaringan kerja yang terintegrasi.
3. Mengenali kemajemukan *User*.
4. Memiliki kapabilitas yang dinamis.
5. Mudah menangani keinginan *User*.
6. Mudah mengenali kebutuhan *User*.
7. Tersedianya sumber daya yang memadai seperti keuangan, waktu, usaha dantenaga ahli.

(2004:371)

2.1.2 Sistem Informasi Akuntansi

2.1.2.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Pengertian Sistem Informasi Akuntansi menurut **Azhar Susanto** menyatakan bahwa Pengertian Sistem Informasi Akuntansi yaitu :

> "Sistem Informasi Akuntansi dapat di definisikan sebagai kumpulan dari subsistem-subsistem yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mengolah data keuangan menjadi informasi keuangan yang diperlukan oleh pengambil keputusan dalam proses pengambilan keputusan di bidang keuangan".
>
> **(2009:124)**

Pengertian Sistem Informasi Akuntansi menurut **Jogiyanto Hartono** menyatakan bahwa Pengertian Sistem Informasi Akuntansi yaitu :

> "Sekumpulan kegiatan-kegiatan dari organisasi yang bertanggung jawab untuk menyediakan informasi keuangan dan informasi yang didapat dari transaksi data untuk tujuan pelaporan internal kepada manejer untuk digunakan dalam pengendalian dan perencanaan sekarang dan operasi masa depan serta pelaporan eksternal kepada pemegans saham, pemerintah dan pihak-pihak lainnya".
>
> **(2005:17)**

Pengertian Sistem Informasi Akuntansi menurut **Widjajanto** menyatakan bahwa Pengertian Sistem Informasi Akuntansi yaitu :

> "Susunan berbagai dokumen, alat komunikasi, tenaga pelaksanaan, dan berbagai laporan yang didesain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi keuangan yang dibutuhkan manajemen".

(2001:4)

2.1.2.2 Indikator Sistem Informasi Akuntansi

Indikator sistem informasi akuntansi menurut **AICPA** (*American Institute of Chartered Public Accountants*) adalah sebagai berikut :

1. Ketersediaan (*availability*)
2. Keamanan (*security*)
3. Dapat dipelihara (*maintainability*)
4. Integrasi (*integrity*)

(2004)

Penjelasan dari indikator diatas menurut **AICPA** (*American Institute of Chartered Public Accountants*) dapat dikatakan sebagai berikut :

1. Ketersediaan (*availability*)
   Sistem tersebut tersedia untuk dioperasikan dan digunakan dengan mencantuman pada pernyatan atau perjanjian tingkat pelayanan.
2. Keamanan (*security*)
   Sistem dilindungi dari akses fisik maupun logis yang tidak memiliki otorisasi. Hal ini akan membantu mencegah :
   a. Penggunaan yang tidak sesuai, pemutar balikan, penghancuran, atau pengungkapan informasi dan *software* serta
   b. Pencurian sumber daya sistem.
3. Dapat dipelihara (*maintainability*)
   Sistem dapat diubah apabila diperlukan tanpa mempengaruhi ketersediaan, keamanan, dan integrasi sistem.
4. Integrasi (*integrity*)
   Pemrosesan sistem bersifat lengkap akurat, tepat waktu, dan diotorisasi, Sebuah sistem dikatakan memiliki integrasi apabila dapat melaksanakan fungsi yang diperuntukkan bagi sistem tersebut secara keseluruhan dan bebas dari manipulasi sistem, baik yang tidak diotorisasi maupun yang tidak disengaja.

(2004)

2.1.2.3 Komponen-komponen Sistem Informasi Akuntansi

Adapun komponen-komponen Sistem Informasi Akuntansi menurut **Azhar Susanto** penjelasannya adalah sebagai berikut :

1. *Hardware*
   Hardware merupakan peralatan phisik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan, memasukan, memproses, menyimpan dan mengeluarkan hasil pengolahan data dalam bentuk informasi. Bagian–bagian *hardware* terdiri atas :
   a. Bagian *input*
      Peralatan *input* merupakan alat-alat yang dapat digunakan untuk memasukan data kedalam komputer seperti, *keyboard, mouse, scanner*, dll.
   b. Bagian Pengolahan
      CPU (*Central Prossesing Unit*) yang selama ini mungkin kita kenal adalah merupakan rumah atau (*box*) dari komponen-komponen lainnya, seperti :
      1) *Processor*
      2) *Memory*
      3) *Motherboard*
      4) *Hardisk*
      5) *Floppy disk*
      6) *CD ROM*
      7) *Expansion slot*
      8) *Devices controller* (*multi I/O, VGA card, Sound card*)
      9) Komponen lainnya (fan, baterai, conector, dll)
      10) *Power supply*
   c. Bagian *output*
      Peralatan *Output* merupakan peralatan–peralatan yang digunakan untuk mengeluarkan informasi hasil pengolahan data. Beberapa macam peralatan *output* yang sering digunakan seperti : *printer,* layar monitor, *speaker,* LCD, dll.
   d. Bagian Komunikasi
      Peralatan komunikasi adalah peralatan yang harus digunakan agar komunikasi data bisa berjalan dengan baik. Seperti, *Network card* untuk LAN, *wireless* LAN, dll.
2. *Software*
   Software adalah kumpulan dari program-program yang digunakan untuk menjalankan aplikasi tertentu pada komputer, sedangkan program merupakan kumpulan dari perintah-perintah komputer yang tersusun secara sistematis. Pengelompokan *software* meliputi :
   a. *Operating sistem* (Sistem Operasi)
      Berfungsi untuk mengendalikan hubungan antara komponen-komponen yang terpasang dalam Komputer.Misalnya antara *keyboard* dengan CPU, Layar Monitor, dan lain-lain. Contohnya : *Microsoft Windows*.

b. *Interpreter* dan *comlier*
   1) *Interpreter* merupakan *software* yang berfungsi sebagai penerjemah bahasa yang dimengerti manusia kedalam bahasa komputer atau bahasa mesin perintah per perintah. Contoh : *Microsoft access, Oracle, Pascal*, dll.
   2) *Complier* (komplier) untuk menterjemahkan bahasa manusia kedalam bahasa komputer secara langsung satu *file*.

c. Perangkat lunak aplikasi
   Merupakan *software* jadi yang siap untuk digunakan. *Software* ini dibuat oleh perusahaan perangkat lunak (*software house*) baik dalam maupun luar negeri. *Quicken* merupakan salah satu contoh *software* sistem informasi akuntansi yang sangat baik.

3. *Brainware*
   SDM organisasi sumber daya manusia dan sistem informasi SIA merupakan sumber daya yang terlibat dalam pembuatan sistem informasi. Pengumpulan dan pengolahan data, pendistribusian dan pemanfaatan informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi tersebut. *Brainware* dikelompokan sebagai berikut :
   a) Pemilik sistem informasi
      Pemilik sistem informasi merupakan sponsor terhadap dikembangkannya sistem informasi. Selain bertanggung jawab terhadap biaya dan waktu yang digunakan untuk pengembangan SI, pemilik juga berperan sebagai penentu apakah sistem tersebut diterima atau ditolak.
   b) Pemakai sistem informasi
      Biasanya para pemakai merupakan orang yang hanya akan menggunakan sistem informasi yang telah di kembangkan (*end user*) mereka menentukan. yaitu, masalah yang harus dipecahkan, kesempatan yang harus diambil, kebutuhan yang harus dipenuhi, batasan-batasan bisnis yang harus termuat dalam sistem informasi.
4. Prosedur
   a. Prosedur
      Prosedur adalah rangkaian aktivitas atau kegiatan yang dilakukan secara berulan-ulang dengan cara yang sama. Prosedur penting dimiliki bagi suatu organisasi agar segala sesuatu dapat dilakukan secara seragam.
   b. Aktivitas
      Pada dasarnya melakukan sesuatu kegiatan berdasarkan Informasi yang masuk dalam persepsi yang dimiliki tentang informasi tersebut, karena itu aktivitas merupakan fungsi dari sistem informasi.
   c. Fungsi
      Fungsi merupakan kumpulan aktivitas yang mendukung operasi bisnis suatu suatu organisasi. Mereka biasanya meliputi beberapa aktivitas berbeda yang saling membantu untuk hal-hal yang sifatnya lebih umum.

5. *Database*
   a. *Database*
      Sistem *database* merupakan sistem pencatatan dengan menggunakan komputer yang memiliki tujuan untuk memelihara informasi agar selalu siap pada saat diperlukan.
   b. Media dan Sistem penyimpanan data
      Media dan sistem penyimpanan data terdiri dari dua :
      1) Media penyimpanan data berurutan – melalui media ini *record* data akan dibaca dengan cara yang sama dengan saat penyimpanan. Sebagai contoh adalah pita magnetic (*magnetic tape*).
      2) Media penyimpanan secara langsung memungkinkan pemakai (*user*) membaca data dalam urutan yang dibutuhkan tanpa perlu memperhatikan urutan penyusunan secara *physic* dari media penyimpanan data tersebut.
   c. Sistem Pengolahan
      Ada dua cara pengolahan data yaitu :
      1) Pengolahan secara *Batch* (mengumpulkan terlebih dahulu)
      2) Pengolahan secara *On-line*
   d. Organisasi Database
      1) Organisasi data pada database tradisional
         Memiliki tujuan agar sistem informasi secara efektif memberikan informasi yang akurat, relevan, tepat waktu dan lengkap. Tapi ada beberapa kelemahan dalam sistem ini seperti :
         a) Data rangkap dan tidak konsisten
         b) Kesulitan mengakses data
         c) Data terisolasi
         d) Data sulit diakses secara bersamaan
         e) Masalah keamanan data
         f) Masalah integrasi
      2) Organisasi database modern
         Memberikan banyak keuntungan bagi implementasi sistem informasi akuntansi.
   e. Model-model data.
      Secara umum model data terbagi dalam beberapa model yaitu :
      1) Model hierarki – model data yang menggambarkan hubungan antara data berdasarkan tingkatnya.
      2) Model *network* – model data yang menggambarkan hubungan antara data berdasarkan kepentingannya.
      3) Model relasi – model data yang disusun berdasarkan pada hubungan antar dua entitas/organisasi.
6. Teknologi Jaringan Komunikasi
   a. Perkembangan teknologi jaringan komunikasi
      1) Penggabungan komputer dan komunikasi
      2) Jaringan informasi *super highway*
   b. Komponen-komponen dan fungsi dari sistem telekomunikasi

c. Topologi jaringan telekomunikasi
   Ada empat topologi jaringan yang digunakan yaitu :
   1) *Star network*
   2) *Bus network*
   3) *Ring network*
   4) *Hibryd network*
d. Jaringan berdasarkan Geografi
   1) LAN (*Local Area Network*)
      Merupakan jaringan yang ada pada lokasi tertentu misalnya suatu ruang atau suatu gedung.
   2) WAN (*Wide Area Network*)
      Merupakan jaringan yang tersebar ke beberapa lokasi. Atau biasa juga di bilang kalau WAN adalah kumpulan dari beberapa LAN yang terhubung secara *Online* melalui moden atau internet.
e. Penggunaan Telekomunikasi
   1) Surat elektronik (elektronik *mail*)
   2) Surat suara (*voice mail*)
   3) Mesin fax
   4) Layanan informasi digital
   5) *Teleconferencing*, data *conferencing* dan *video converencing*
   6) Perpindahan data secara elektronik
   7) Perangkat untuk kerja berkelompok (*groupware*)

(2004:193-245)

2.1.2.4 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Menurut **Sondang P. Siagian**, Ciri - ciri tujuan akhir suatu organisasi memiliki empat, yaitu :

1. Jangkauan waktunya jauh kedepan dan bahkan biasanya tidak dinyatakan secara tegas kapan tujuan tersebut akan dicapai, melainkan dengan mengatakan "diupayakan akan tercapai satu kali kelak".
2. Tujuan merupakan sesuatu kondisi ideal yang diharapkan akan terwujud.
3. Tujuan dinyatakan secara kualitatif.
4. Sifat tujuan akhir disebut tidak dimungkinkan untuk dirumuskan secara konkret melainkan abstrak.

(2003:33)

Menurut Sondang P. Siagian (2003:34), Tujuan sistem informasi yaitu informasi yang dibutuhkan dalam rangka penentuan tujuan organisasi adalah informasi dasar yang memberikan gambaran kasar atau global tentang

kecenderungan–kecenderungan yang mungkin timbul atau terjadi baik dalam arti internal dalam ogranisasi yang bersangkutan sendiri maupun pada lingkungan di mana organisasi akan bergerak. Masih menurut Sondang P. Siagian (2003:34) agar tujuan yang ditentukan itu memang mungkin untuk dicapai, informasi dasar dan eksternal yang diperlukan dapat mencangkup informasi di bidang politik, keamanan, ekonomi, sosial budaya, serta arah perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, Secara internal informasi yang diperlukan menyangkut antara lain tentang produk apa yang akan dihasilkan oleh organisasi, baik dalam arti barang maupun jasa, dikaitkan dengan kemampuan organisasi menyediakan dan menguasai berbagai sarana, prasarana, dana, dan sumber daya manusia.

2.1.3 Kualitas Informasi Akuntansi

2.1.3.1 Pengertian Kualitas Informasi Akuntansi

Menurut **Mc. Leod** dalam **Azhar Susanto** menjelaskan tentang Kualitas Informasi sebagai berikut :

> "Informasi dikatakan berkualitas apabila memiliki ciri-ciri yaitu seperti : Akurat, relevan, tepat waktu, dan lengkap".
>
> **(2009:40)**

Menurut **Jogiyanto** menjelaskan tentang Kualitas Informasi sebagai berikut :

> "Kualitas dari suatu sistem informasi tergantung dari tiga hal, yaitu informasi harus akurat (*accurate*), tepat waktunya (*timeliness*) dan relevan (*relevance*)".
>
> **(2009:10)**

Menurut **Nugroho Widjajanto** menjelaskan tentang Kualitas Informasi sebagai berikut :

> "Kualitas informasi dapat dikatakan berkualitas bila informasi tersebut mengandung ketidakpastian paling rendah. Akan tetapi, informasi tidak dapat terbebas sama sekali dari unsur ketidakpastian, oleh karena itu adanya pembandingan antara biaya untuk memperoleh informasi dengan manfaat yang diperoleh dengan adanya informasi itu sendiri".
>
> **(2004:24)**

2.1.3.2 Indikator Kualitas Informasi Akuntansi

Menurut **Mc. Leod** dalam **Azhar Susanto** suatu informasi yang berkualitas harus memiliki ciri-ciri :

1. Akurat
   Informasi harus mencerminkan keadaan yang sebenar-benarnya.
2. Tepat Waktu
   Informasi harus tersedia atau ada pada saat informasi diperlukan.
3. Relevan
   Informasi yang diberikan harus sesuai dengan yang dibutuhkan.
4. Lengkap
   Informasi harus diberikan secara lengkap.

(2009:40)

2.2 Kerangka Pemikiran

2.2.1 Pengaruh Partisipasi Pengguna Terhadap Sistem Informasi Akuntansi

Menurut **Tjhai Fung Jen** menyatakan bahwa Partisipasi Pengguna berpengaruh terhadap Sistem Informasi Akuntansi :

> "Keterlibatan pemakai yang semakin sering akan meningkatkan kinerja SIA dikarenakan adanya hubungan yang positif antara keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem informasi dalam kinerja SIA".
>
> **(2002)**

Menurut **Fahmi Natigor Nasution** menyatakan bahwa Partisipasi Pengguna berpengaruh terhadap Sistem Informasi Akuntansi :

> "Penerapan suatu sistem dan teknologi informasi tidak terlepas dari aspek prilaku karena pengembangan sistem terkait dengan masalah individu dan organisasional sebagai pengguna sistem tersebut, sehingga sistem yang dikembangkan harus berorientasi kepada penggunanya".
>
> **(2004:3)**

Menurut **Elfreda Aplonia Lau** menyatakan bahwa Partisipasi Pengguna berpengaruh terhadap Sistem Informasi Akuntansi :

> "Partisipasi dalam pengembangan sistem informasi telah diakui secara luas dalam literatur. Partisipasi merupakan perilaku, pekerjanaan dan aktivitas yang dilakukan oleh pemakai selama proses pengembangan sistem informasi.
>
> **(2004:27)**

Menurut **Priyo Hardi Adi** menyatakan bahwa Partisipasi Pengguna berpengaruh terhadap Sistem Informasi Akuntansi :

> "Partisipasi pengguna dalam pengembangan sistem informasi merupakan faktor penting yang berpengaruh terhadap suksesnya sebuah sistem. Beberapa penelitian menemukan bahwa partisipasi pengguna berhubungan secara tidak langsung berhubungan dengan kesuksessan sebuah sistem. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa betapa pentingnya mengakomodasi kebutuhan dan keinginan dengan melibatkan pengguna untuk berpartisipasi dalam pengembangan sebuah sistem".
>
> **(2006:52)**

Menurut **Azhar Susanto** menyatakan bahwa Partisipasi Pengguna berpengaruh terhadap Sistem Informasi Akuntansi :

> "Bahwa efektifitas dari setiap applikasi komputer dipengaruhi oleh keterlibatan user dalam proses perancangan dan pengembangan SIA dan oleh kualitas dukungan yang diberikan user".
>
> **(2010:300)**

2.2.2 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi

Menurut **Kenneth C. Laudon** dan **Jane P. Laudon** menyatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh pada Kualitas Informasi Akuntansi, yaitu sebgaai berikut :

> "Dengan penerapan kualitas sistem informasi akuntansi akan menghasilkan kualitas informasi akuntasi yang juga digunakan oleh pengguna dalam membuat keputusan".

(2005:14)

Menurut **James A. Hall** dalam **Amir Abadi Yusuf** menyatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi, yaitu sebagai berikut :

> "Sistem Informasi Akuntansi dapat menambah nilai bagi organisasi dengan cara memberikan informasi yang akurat dan tepat waktu".

(2007:6)

Menurut **Azhar Susanto** menyatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh pada Kualitas Informasi Akuntansi, yaitu sebagai berikut :

> "Sistem informasi yang harus di integrasikan pada semua unsur dan sub unsur yang terkait dalam membentuk suatu sistem informasi untuk menghasilkan informasi akuntansi yang berkualitas".

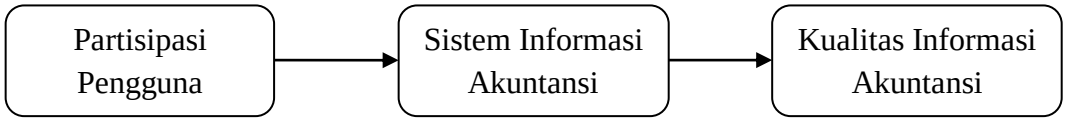
(2008:16)

2.2.3 Penelitian Sebelumnya

Tabel 2.1
Penelitian Sebelumnya

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil	Persamaan
1	Fahmi Natigor Nasution (2004)	Penggunaan Teknologi Informasi Berdasarkan Aspek Perilaku (Behavioral Aspect)	Penerapan suatu sistem dan teknologi informasi tidak terlepas dari aspek prilaku karena pengembangan sistem terkait dengan masalah individu dan organisasional sebagai pengguna sistem tersebut	Variabel yang sama yaitu mengenai Partisipasi Pengguna dan Sistem Informasi Askuntansi
2	Priyo Hardi Adi (2006)	Partisipasi Pengguna dalam Pengembangan Sistem Informasi	Partisipasi pengguna dalam pengembangan sistem informasi merupakan faktor penting yang berpengaruh terhadap suksesnya sebuah sistem	Variabel yang sama yaitu mengenai Partisipasi Pengguna dan Sistem Informasi Askuntansi
3	Adeh Ratna Komala (2012)	*The Inflluence Of The Accounting Manager's Knowledge And Top Managements' Support On The Accounting Information System And Its Impact On The Quality Of Accounting Information: A Case Of Zakat Institution In Bandung*	*The result showed that knowledge of accounting managers and top management support significantly influence to accounting information system. Besides that quality of accoungting information system has an impact on the quality of information as well*	Variabel yang sama yaitu Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Informasi Akuntansi

Dari kerangka pemikiran tersebut diatas, penulis menyimpulkan sebuah paradigma penelitian sebagai berikut :



Chai Fung Jen, 2002
Fahmi Natigor Nasution, 2004
Elfreda Aplonia Lau, 2004
Priyo Hardi Adi, 2006
Azhar Susanto, 2010

Kenneth C. Laudon, 2005
James A. Hall, 2007
Azhar Susanto, 2008
Adeh Ratna Komala, 2012
Rapina, 2014

Gambar 2.1
Paradigma Penelitian

2.3 Hipotesis

Perumusan hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Menurut **Sugiyono** menjelaskan tentang hipotesis sebagai berikut :

> "Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan.Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta – fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.Jadi hipotesis juga dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik".
>
> **(2011 :64)**

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah diuraikan diatas penulis memberikan hipotesis bahwa :

1. Hipotesis 1

   Hipotesis pertama adalah Partisipasi Pengguna terhadap Sistem Informasi Akuntansi pada Kantor Pelayanan Pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kota Bandung.

   H_1 : Partisipasi Pengguna tidak berpengaruh terhadap Sistem Informasi Akuntansi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kota Bandung.

   H_2 : Partisipasi Pengguna berpengaruh terhadap Sistem Informasi Akuntansi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kota Bandung.

2. Hipotesis 2

Hipotesis kedua adalah Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Informasi Akuntansi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kota Bandung.

H_1: Sistem Informasi Akuntansi tidak berpengaruh terhadap Kualitas Informasi Akuntansi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kota Bandung.

H_2: Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kualitas Informasi Akuntansi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kota Bandung.